

**WUJUD NYATA KEPEDULIAN SOSIAL DAN KEMANUSIAAN
AKSI DONOR DARAH : SETETES DARAH ERATKAN IKATAN KEMANUSIAN**

**Andi Jusriadi^{1*}, Asmiana Saputri Ilyas^{2*}, Irmawati³, Nunik Sulistyaningtyas¹,
Rini Jusriani¹, Usti Syah Putri¹, Muh. Yunus¹, Anna Maria Daud¹,
Muhammad Syahrir¹, Erlina HB¹, Sri Hariati Mustari¹,
Karlyna Bte. Muhammad¹, Ririn Sabriadi¹**

¹ITEKES Tri Tunas Nasional, ²Stikes Amanah Makassar, ³Universitas Mega Rezky

**Alamat korespondensi : Email : asmianasaputri@gmail.com*

(Received 01 November 2023; Accepted 07 November 2023)

Abstrak

Dalam rangka memperingati Sumpah Pemuda ke-95, Institut Teknologi dan Kesehatan (ITEKES) Tri Tunas Nasional Bersama Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) berkolaborasi dengan UTD Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan menyelenggarakan aksi donor darah yang bertajuk "Setetes Darah Eratkan Ikatan Kemanusiaan". Kegiatan donor darah ini dihadiri oleh berbagai pihak termasuk struktural, dosen, mahasiswa dan masyarakat sekitar kampus Institut Teknologi dan Kesehatan (ITEKES) Tri Tunas Nasional. Kegiatan ini selain sebagai wujud nyata dari kebersamaan tetapi juga sebagai rasa simpati terhadap sesama. Tujuan utama dari aksi donor darah ini tidak hanya menjadi momen peringatan Sumpah Pemuda yang bersejarah tetapi juga menjadi wujud nyata dari kepedulian sosial dan kemanusiaan yang ditanamkan di Institut Teknologi dan Kesehatan (ITEKES) Tri Tunas Nasional sebagai bentuk nyata dari pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Manfaat aksi dari donor darah sebagai wujud kepedulian sosial dengan memberikan kesempatan kepada semua unsur yang terlibat yaitu masyarakat dan civitas akademika Institut Teknologi dan Kesehatan (ITEKES) Tri Tunas Nasional untuk berpartisipasi menjaga stok darah yang sangat dibutuhkan masyarakat. Hasil pelaksanaan aksi donor darah berjalan dengan baik dan mengumpulkan sebanyak 35 kantong darah, respon pendonor darah sangat baik dan sangat antusias dengan adanya kegiatan ini, bahkan mahasiswa dan masyarakat sekitar sangat mendukung agar pelaksanaan kegiatan aksi donor darah rutin dilakukan di institusi.

Kata Kunci: aksi, donor darah, kemanusiaan

PENDAHULUAN

Donor darah adalah kegiatan mendonorkan atau menyumbangkan darah secara sukarela. Donor ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan orang-orang yang memerlukan tambahan darah, seperti penderita trauma berat yang kehilangan banyak darah, anemia, talasemia, hemofilia, hingga leukemia.

Donor darah adalah proses pengambilan darah dari seseorang secara sukarela untuk disimpan di bank darah yang digunakan untuk keperluan transfusi darah. Donor darah adalah salah satu aktivitas yang banyak memberikan manfaat tidak hanya pada diri sendiri, namun juga kepada seluruh orang yang membutuhkan. Darah yang dipindahkan dapat berupa darah lengkap dan komponen darah. Biasanya hal ini sering dilakukan di kalangan remaja sampai kalangan dewasa, perlunya keinginan pendonor dimulai dari usia remaja akhir agar terwujud suatu kebiasaan, dan jiwa sosial karena darah diperoleh dari sumbangan darah para donor darah sukarela maupun donor darah pengganti. Donor darah sukarela merupakan seseorang yang menyumbangkan darahnya secara sukarela untuk kepentingan masyarakat yang membutuhkan tanpa mengetahui untuk siapa.

Darah yang didonorkan akan sangat bermanfaat bagi orang yang mengalami kondisi seperti kecelakaan, transplantasi organ, kanker, anemia, thalasemia, hingga kanker darah. Donor darah secara rutin terbukti memberikan manfaat dan menyehatkan tubuh pendonor. Akan tetapi, masih banyak masyarakat yang belum bersedia untuk menjadi pendonor. Mereka belum termotivasi karena belum mengetahui manfaat donor bagi kesehatan. Bila kebutuhan darah telah tercukupi, tidak akan terjadi pasien yang mengalami penundaan operasinya atau meminimalisasi adanya kegagalan operasi sehingga jiwa pasien menjadi tertolong dan meningkatkan nilai-nilai kesetiakawanan dan kepedulian sosial di masyarakat serta memberikan pendidikan nilai-nilai kemanusiaan, moral, dan etika berkehidupan sosial yang saling bantu dan menolong sesama.

Tidak semua individu dapat menjadi pendonor karena harus memenuhi syarat-syarat maupun kriteria seperti calon donor harus berusia 17-60 tahun, berat badan minimal 45 kg, tekanan darah 100-180 (sistole) dan 60-80 (diastole), menandatangani formulir pendaftaran, dan lulus pengujian kondisi berat badan, hemoglobin, golongan darah, dan pemeriksaan oleh dokter.

Donor darah memiliki manfaat seperti mengetahui golongan darah tanpa dipungut biaya, pemeriksaan kesehatan teratur (tiap kali menjadi donor atau tiap 3 bulan sekali) meliputi : tekanan darah, nadi, suhu, tinggi badan, berat badan, hemoglobin, penyakit dalam, penyakit hepatitis A dan C, penyakit HIV/AIDS, mengurangi kelebihan zat besi dalam tubuh, menurunkan risiko penyakit jantung (jantung koroner dan *stroke*), menambah nafsu makan, menanamkan jiwa sosial, sekali menjadi donor dapat menolong/menyelamatkan 3 (tiga) orang pasien yang berbeda, menyelamatkan jiwa seseorang secara langsung, meningkatkan produksi sel darah merah, membantu penurunan berat tubuh, mendapatkan kesehatan psikologis, dan lain sebagainya.

Dengan mengetahui beberapa manfaat dari donor darah di atas, diharapkan mampu memberikan rasa percaya diri kepada seluruh pendonor darah untuk bisa melakukannya secara rutin. Sehingga dengan demikian, pasokan darah dapat terus terpenuhi, dan tubuh menjadi sehat. Ketika melakukan donor darah, sel darah merah kita akan berkurang. Akibatnya, tubuh akan melakukan regenerasi lebih cepat untuk menghasilkan sel darah merah yang baru dan lebih muda untuk mencukupi kebutuhan. Zat besi pada jumlah normal dibutuhkan karena merupakan penyusun sel darah merah. Oleh sebab itu, tidak kalah penting, sebelum melakukan donor darah, pastikan asupan gizi dalam tubuh terutama zat besi telah terpenuhi, istirahat yang cukup, serta minum air yang cukup agar tubuh dalam keadaan prima dan siap melakukan donor.

Aksi donor darah bekerjasama dengan Unit Transfusi Darah atau disingkat UTD sebagai salah satu fasilitas pelayanan darah menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia no. 83 tahun 2014 pasal 7 adalah pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan donor darah, penyediaan darah dan distribusi darah. Kegiatan diawali dengan penjarangan kesehatan (Screening) bagi calon pendonor oleh petugas kesehatan yang bertujuan untuk menyeleksi peserta yang layak menjadai pendonor darah. Oleh karena itu, pada hari tanggal 30 Oktober 2023 dilakukan Screening secara menyeluruh terhadap calon pendonor darah. Adapun proses aksi donor darah meliputi pengisian formulir calon pendonor darah dan dilanjutkan rangkaian Screening pengukuran tinggi badan dan berat badan, pengukiran tekanan darah, pemeriksaan hemoglobin dan golongan darah.

TUJUAN

Tujuan donor darah adalah untuk kepentingan sosial dan kemanusiaan. Donor darah memiliki tujuan utama untuk membantu menyediakan pasokan darah yang aman dan cukup untuk kebutuhan medis. Darah yang didonasikan dapat dibagi menjadi komponen-komponen seperti sel darah merah, sel darah putih, dan trombosit darah, yang dapat digunakan untuk mengobati berbagai kondisi medis.

METODE

Tahap Persiapan

Sebelum pelaksanaan aksi donor darah di kampus, pelaksanaan kegiatan perlu koordinasi dengan mitra secara intensif dan selanjutnya observasi terhadap sasaran dalam hal ini kampus dan melakukan koordinasi kepada pihak yang bersangkutan.

1. Konsultasi dengan Mitra

Semua pihak yang terlibat baik akademisi maupun mitra (UTD Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan).

2. Observasi Calon Pendonor Darah

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala dilakukan dengan menetapkan tujuan, direncanakan dan dicatat secara sistematis serta dapat dikontrol.

3. Koordinasi Tim

Dalam rangka penyempurnaan dokumen dalam kegiatan pelaksanaan aksi donor darah yang telah disusun berdasarkan pertemuan dan awal agenda hari pertama yaitu koordinasi dan diskusi. Koordinasi dan diskusi ini merupakan upaya tim untuk mengevaluasi sekaligus menjangkau isu-isu terbaru yang dapat mendukung penyempurnaan kegiatan pelaksanaan aksi donor darah.

4. Persiapan Kegiatan

Persiapan pelaksanaan sangat penting dalam keberhasilan dan suksesnya pelaksanaan kegiatan aksi donor darah, terlebih dahulu mengirimkan surat ke UTD Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan dan melakukan sosialisasi kepada civitas akademika dan masyarakat sekitar tentang pentingnya donor darah.

Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan aksi donor darah dibagi menjadi beberapa sesi :

- a) Mengisi formulir calon pendonor darah
- b) Rangkaian Screening pengukuran tinggi badan dan berat badan, pengukiran tekanan darah, pemeriksaan hemoglobin dan golongan darah.
- c) Setelah pemeriksaan fisik dan pendonor dinyatakan memenuhi syarat, maka petugas medis akan memasukkan jarum steril ke pembuluh darah vena di lengan pendonor untuk mengambil darah.
- d) Prosedur ini biasanya memakan waktu sekitar 5–10 menit dengan jumlah darah bervariasi, ada yang sebanyak 350 cc, 450 cc, atau 500 cc. Pendonor tidak perlu khawatir akan kekurangan darah, karena tubuh akan secara alami memproduksi darah baru untuk menggantinya.
- e) Setelah donor darah selesai dilakukan, biasanya pendonor akan mendapatkan makanan kecil dan minuman untuk mencegah rasa pusing dan lemas. Pendonor juga disarankan beristirahat setidaknya selama 15 menit sebelum kembali beraktivitas seperti biasa.

Tahap Akhir

Tahap akhir terdiri dari pembuatan dan pengumpulan laporan hasil kegiatan:

Untuk mengetahui hasil kegiatan dan sesuai tujuan dari kegiatan aksi donor darah.

- a) Meningkatkan kesadaran seluruh civitas akademika Institut Teknologi dan Kesehatan (ITEKES) Tri Tunas Nasional dengan berdedikasi terlibat dalam kegiatan kemanusiaan dan berkontribusi terhadap masyarakat;
- b) Kegiatan ini selain sebagai wujud nyata dari kebersamaan tetapi juga sebagai rasa simpati terhadap sesama dengan turut berpartisipasi menjaga stok darah bagi masyarakat yang membutuhkan;
- c) Pelaporan seluruh kegiatan aksi donor darah di Institusi sebagai wujud nyata kepedulian sosial dan kemanusiaan

HASIL

Hasil pelaksanaan Aksi donor darah bekerjasama dengan Unit Transfusi Darah atau disingkat UTD sebagai salah satu fasilitas pelayanan darah menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia no. 83 tahun 2014 pasal 7 adalah pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan donor darah, penyediaan darah dan distribusi darah. Kegiatan diawali dengan penjangkaran kesehatan (Screening) bagi calon pendonor oleh petugas kesehatan yang bertujuan untuk menyeleksi peserta yang layak menjadai pendonor darah. Oleh karena itu, pada hari tanggal 30 Oktober 2023 dilakukan Screening secara menyeluruh terhadap calon pendonor darah. Adapun proses aksi donor darah meliputi pengisian formulir calon pendonor darah dan dilanjutkan rangkaian Screening pengukuran tinggi badan dan berat badan, pengukiran tekanan darah, pemeriksaan hemoglobin dan golongan darah. Tercatat sebanyak 35 kantong darah terkumpul selama kegiatan berlangsung.



Gambar 1. Aksi Donor Darah



Gambar 2. Mitra UTD Dinas Kesehatan
Provinsi Sulawesi Selatan

KESIMPULAN

Indonesia masih memiliki pasokan darah yang kurang dari jumlah ideal 2% dari jumlah penduduk di suatu Negara. Kurangnya pasokan darah karena minimnya kesadaran masyarakat terutama generasi muda mengenai pentingnya aksi donor darah. Dengan dilakukan aksi donor darah sebagai wujud kepedulian sosial dengan memberikan kesempatan kepada semua unsur yang terlibat yaitu masyarakat dan civitas akademika Institut Teknologi dan Kesehatan (ITEKES) Tri Tunas Nasional untuk berpartisipasi menjaga stok darah yang sangat dibutuhkan masyarakat.

SARAN

Penyampaian tentang aksi donor darah bagi generasi muda dengan diadakan sosialisasi dalam 2 (dua) tahap yaitu tahap informing dan tahap reminding dan pihak kampus rutin melakukan aksi donor darah sebagai wujud kepedulian sosial dan kemanusiaan.

REFERENSI

- Departemen Kesehatan Republik Indonesia (Depkes RI). *Profil Kesehatan Indonesia*. (2017). Jakarta.
- Kamsidah dan Yulfa Aulia Pramita Putri. 2022. *Manfaat Donor Darah bagi Kesehatan yang Harus Diketahui*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Jakarta Pusat.
- Mohammad Lutfi, Zuryaty, dan Mulia Mayangsari. 2022. *Donor Darah "Selamatkan Jiwa dan Sehatkan Raga di Masa Pandemi COVID-19"*. STIKES Ngudia Husada Madura - Bangkalan.
- PMI. *Panduan Menjadi Pendonor Darah*. 2012. Universitas 17 Agustus 1945. Semarang.
- Wiwid Samsulhadi, dkk. 2022. *Manfaat Donor Darah dan Pemeriksaan Kesehatan*. Scopindo Media Pustaka. Jakarta.